

Inventarisasi Jenis Jamur Mmakroskopis di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Letawa Kecamatan Tikke Raya dan Implementasinya sebagai Pembuatan Flipbook Media Pembelajaran

Jumalia* & Mohammad Jamhari

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 22 Maret 2019; Accepted: 25 Maret 2019; Published: 5 Juni 2019

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan perkebunan kelapa sawit PT. Letawa Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis jamur makroskopis yang terdapat di kawasan perkebunan kelapa sawit PT. Letawa Kecamatan Tikke Raya dan mengimplementasikannya dalam pembuatan *flipbook* sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode jalur dan teknik pengambilan sampel yakni menggunakan koleksi bebas. Jalur pengamatan dibuat sebanyak 8 jalur dengan ukuran lebar kekanan 5 m dan kekiri 5 m, panjang jalur pengamatan sepanjang 100 m. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur yang ditemukan sebanyak 21 jenis yang terdiri dari divisi Ascomycota dan Basidiomycota. Pada divisi Ascomycota ditemukan sebanyak 2 jenis yaitu *Peziza succosa* Berk., dan *Cookeina tricholoma* (Mont.) Kuntze., Sedangkan pada divisi Basidiomycota ditemukan sebanyak 19 jenis yaitu *Volvariella volvaceae* (Bul.) Singer, *Amanita vaginata* (Bull.) Lam, *Pleurotus pulmonarius* (Fr.) Quel, *Mutinus canicus* (Fr.) Huds, *Crepidotus* sp., *Ganoderma tsugae*, *Schizophyllum commune* (Fr.) Batsch., *Pycnoporus sanguineus* (L.) Murrill, *Strobilurus esculentus* (Ellis) Singer, *Coprinus lagopus* (Fr.) Fr, *Ganoderma applanatum* (P.) Karst, *Polyporus* sp., *Heterobasidion annosum* (Fr.) Bref, *Ganoderma lucidum* (P.) Karst, *Tricholomopsis decora* (Fr.) Penyanji, *Pleurotus ostreatus* Champ. Jura. Vosg., *Marasmiellus candidus*, *Conocybe tenere* (Schaeff.) Fayod, Annl. Sci. Nat, *Trametes versicolor* (L.) Lloyd. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berupa *Flipbook* dengan persentase kelayakan isi 92 %, desain 92 %, media 86 %, dan siswa 89,14 %. Hal ini menunjukkan bahwa *Flipbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Inventarisasi; Jamur makroskopis; Flipbook

Inventory of Macroscopic Mushrooms in PT. Oil Palm Plantation Letawa, Tikke Raya District and Its Implementation as a Learning Media Flipbook

ABSTRACT

This research was conducted in the oil palm plantation area of PT. Letawa, Tikke Raya District, Pasangkayu Regency. This study aims to inventory the types of macroscopic fungi found in the oil palm plantation area of PT. Letawa, Tikke Raya District and implement it in making flipbooks as learning media. This type of research is a qualitative descriptive study using the path method and sampling technique using free collections. The observation lines were made as many as 8 lines with a width of 5 m to the right and 5 m to the left, the length of the observation line was 100 m. The results showed that there were 21 types of fungi, consisting of the divisions Ascomycota and Basidiomycota. In the Ascomycota division, 2 species were found, namely *Peziza succosa* Berk., and *Cookeina tricholoma* (Mont.) Kuntze., while in the Basidiomycota division, 19 species were found, namely *Volvariella volvaceae* (Bul.) Singer, *Amanita vaginalta* (Bull.) Lam, *Pleurotus pulmonarius*. (Fr.) Quel, *Mutinus canicus* (Fr.) Huds, *Crepidotus* sp., *Ganoderma tsugae*, *Schizophyllum commune* (Fr.) Batsch., *Pycnoporus sanguineus* (L.) Murrill, *Strobilurus esculentus* (Ellis) Singer, *Coprinus lagopus* (Fr.) Fr, *Ganoderma applanatum* (P.) Karst, *Polyporus* sp., *Heterobasidion annosum* (Fr.) Bref, *Ganoderma lucidum* (P.) Karst, *Tricholomopsis decora* (Fr.) Singer, *Pleurotus ostreatus* Champ. Jurassic. Vosg., *Marasmiellus candidus*, *Conocybe tenere* (Schaeff.) Fayod, Annl. Sci. Nat, *Trametes versicolor* (L.) Lloyd. The results of this study can be used as learning media in the form of flipbooks with a percentage of 92% feasibility content, 92% design, 86% media, and 89.14% students. This shows that Flipbook is very feasible to be used as a learning medium.

Keywords: Inventory; Macroscopic fungi; Flipbook

Corresponding author: Jumalia, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.
Email: jumalia97bioagresif@gmail.com

PENDAHULUAN

Jamur merupakan objek studi yang sangat menarik untuk dipelajari dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena diketahui jamur kaya akan manfaat bagi manusia. Jamur ada yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan, berkhasiat obat, dan lain-lain serta ada juga jamur yang dapat mengakibatkan keracunan (Bahrun dan Muchroji, 2005).

Masyarakat umum berpendapat bahwa jamur adalah tubuh buah yang dapat dimakan. Sementara menurut ahli mikologi, jamur atau mushroom adalah fungi atau cendawan yang mempunyai tubuh buah yang berbentuk seperti payung (ada juga yang berbentuk mangkuk, kuping, setengah lingkaran dan bulat) dan mempunyai akar semu (rhizoids), batang/tangkai (stipe), tudung/cap (pileus), bilah (lamellae/gills), serta kadang disertai cincin (annulus/ring) dan cawan (volva) (Sinaga, 2005).

Jamur merupakan organisme yang tidak berklorofil, sehingga tidak dapat menyediakan makanan sendiri dengan cara fotosintesis. Jamur memerlukan zat-zat makanan dengan menyerap dari proses pelapukan (Muchroji, 2004). Berdasarkan bentuk dan ukurannya jamur dapat dikelompokkan menjadi jamur mikroskopis dan jamur makroskopis. Jamur mikroskopis adalah jamur yang hanya bisa dilihat dengan mikroskop, karena memiliki ukuran tubuh yang sangat kecil sedangkan jamur makroskopis adalah jamur yang ukurannya relatif besar, dapat dilihat dengan kasat mata, dapat dipegang atau dipetik dengan tangan, dan bentuknya mencolok. Jamur yang termasuk jamur makroskopis adalah sebagian besar divisi Basidiomycota dan sebagian kecil Ascomycota (Dwidjoseputro, 1976).

PT. Letawa adalah Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, dimana hasil panen diproduksi sendiri oleh perkebunan. PT Letawa berada di Desa Makmur Jaya Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu. Memiliki Luas perkebunan sekitar 700 Ha. Kawasan perkebunan kelapa sawit ini secara geografis terletak pada koordinat antara 00

40'10''-10 50'12'' Lintang Selatan dan 1190 25'26''-1190 50'20'' Bujur Timur dengan batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, di bagian Timur Kabupaten Luwu, di bagian Selatan Kabupaten Mamuju dan Selat Makassar di bagian Barat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa masyarakat atau pekerja diperkebunan PT Letawa, diperoleh data bahwa ada beberapa jenis jamur yakni lebih dari 10 jenis yang sering dijumpai di wilayah perkebunan. Biasanya jamur yang ditemukan tumbuh di janjang kosong kelapa sawit (sampah hasil olahan buah sawit), pelepah daun kelapa sawit, kayu lapuk, akar, batang, dan tidak jarang ditemukan ditanah yang gembur. Namun, masyarakat setempat banyak yang masih belum mengetahui tentang jenis-jenis maupun nama-nama jamur yang hidup disekitaran perkebunan kelapa sawit di PT Letawa, selain itu diketahui bahwa survei ilmiah mengenai jenis jamur yang terdapat di PT Letawa belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apa saja jenis-jenis jamur yang terdapat di perkebunan sawit PT Letawa Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu.

Hasil dari inventarisasi jamur ini merupakan informasi ilmiah yang dapat disajikan dan dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran disekolah, sehingga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran terutama pengayaan mengenai materi jamur di kelas X SMA. Menurut Hamalik (1998) dalam Arsyad (2009) media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Satu diantara media pembelajaran yang murah, mudah dibuat, dan dapat digunakan pada materi jamur adalah *flipbook*.

Susilana dan Cepi (2007) menyatakan bahwa *flipbook* merupakan media grafis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas menyerupai

album atau kalender dengan ukuran 20 x 14,8 cm yang memiliki kelebihan yaitu dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa ke mana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Flipbook dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil maupun individu. Hasil dari penelitian ini akan dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media tersebut akan mempermudah siswa serta masyarakat dalam proses pembelajaran dan sumber informasi. Media yang akan digunakan berupa poster. Riyana, (2012) menyatakan bahwa poster merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat. *Flipbook* dapat diisi dan dikembangkan dengan hasil penelitian disertai gambar-gambar dan identifikasi dari jenis-jenis jamur yang diperoleh, sehingga diharapkan dengan menggunakan media *flipbook* dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode jalur dengan teknik pengambilan sampel yakni menggunakan koleksi bebas. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang sekarang terjadi.

Tahap Pertama

Melakukan survei terlebih dahulu untuk melihat kondisi daerah penelitian. me nyelesai kan kelengkapan administrasi penelitian, me nyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian, menentukan lokasi peng ambilan sampel dengan mengambil 10% dari luas wilayah penelitian, Penelitian ini menggunakan metode jalur dengan ukuran 10 x 100 meter sebanyak 8 jalur, mengambil gambar jenis jamur dengan menggunakan kamera dan dimasukkan kedalam toples, diberi label, sampel yang telah didapatkan diidentifikasi berdasarkan karakteristik

morfologi jamur secara makroskopis, yaitu bentuk tudung (*Pileal shape*), warna tudung, permukaan tudung (*Pileal surface*), tepi tudung (*Pileus margin*), lebar cup, perlekatan bilah (*Gill attachment*), tepi bilah (*Gill margin*), bentuk bilah (*Gill/lamellae*), bentuk tangkai (*Stipe shape*), letak tangkai (*Location of stipe*), Permukaan tangkai (*Stipe surface*), warna tangkai, cincin (*Annulus*), dasar tangkai (*Stipe base*), dan tipe volva (*Volva type*), dengan menggunakan buku atau sumber yang relevan.

Tahap Kedua

Pembuatan dan validasi media pembelajaran dilakukan ketika penelitian telah selesai. Hal yang pertama dilakukan adalah mendesain media pembelajaran dalam bentuk *flipbook*, dengan memasukkan hasil penelitian yang diperoleh. Setelah pembuatan media pembelajaran selesai, validasi dilakukan oleh tiga ahli/dosen yaitu ahli desain, ahli isi dan ahli media. Hasil validasi yang telah diperbaiki diujicobakan kepada siswa SMA Negeri I Tikke Raya berjumlah 25 orang.

Teknik Analisis data

Arikunto (2009) menyatakan bahwa analisis data untuk penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan persentasi kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban penilaian}}{\text{Jumlah jawaban tertinggi}}$$

Tabel 1. Presentase kelayakan media pembelajaran

Persentase (%)	Kategori Kelayakan	Persentase (%)
81 -100	Sangat layak	81 -100
61 - 80	Layak	61 - 80
41 - 60	Cukup layak	41 - 60
21 - 40	Tidak layak	21 - 40
<21	Sangat tidak layak	<21

Sumber: Arikunto (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil inventarisasi jenis jamur di Kawasan perkebunan kelapa sawit PT. Letawa, diperoleh 21 Jenis yang terdiri dari 15 famili. Disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 2. Jenis Jamur yang Diperoleh Di Kawasan Perkebunan Sawit PT. Letawa.

No	Nama Jenis	Famili	Habitat
1	<i>Volvariella volvaceae</i> (Bul.) Singer	Pluteaceae	Janjang Kosong
2	<i>Amanita vaginata</i> (Bull.) Lam	Amanitaceae	Janjang Kosong
3	<i>Pleurotus pulmonarius</i> (Fr.) Quel	Pleurotaceae	Tanah
4	<i>Peziza succosa</i> Berk.	Pezizaceae	Janjang Kosong
5	<i>Mutinus canicus</i> (Fr.) Huds	Phallaceae	Akar
6	<i>Crepidotus</i> sp.	Crepidotaceae	Janjang Kosong
7	<i>Ganoderma tsugae</i>	Ganodermataceae	Akar
8	<i>Schizophyllum commune</i> (Fr.) Batsch	Schizophyllaceae	Pelepah
9	<i>Cookeina tricholoma</i> (Mont.) Kuntze	Sarcosyphaceae	Akar
10	<i>Pycnoporus sanguineus</i> (L.) Murrill	Polyporaceae	Pelepah
11	<i>Strobilurus esculentus</i> (Ellis) Singer.	Physalacriaceae	Pelepah
12	<i>Coprinus lagopus</i> (Fr.) Fr	Pyrenemataceae	Janjang Kosong
13	<i>Ganoderma applanatum</i> (P.) Karst	Polyporaceae	Batang
14	<i>Polyporus</i> sp.	Polyporaceae	Batang
15	<i>Polyporus versicolor</i> (L.) Fr.	Polyporaceae	Tanah
16	<i>Ganoderma lucidum</i> (P.) Karst	Ganodermataceae	Akar
17	<i>Tricholomopsis decora</i> (Fr.) Penyanyi	Tricholomataceae	Batang
18	<i>Pleurotus ostreatus</i> Champ. Jura. Vosg.	Pleurotaceae	Pelepah
19	<i>Marasmiellus candidus</i>	Marasmiaceae	Pelepah
20	<i>Conocybe tenera</i> (Schaeff.) Fayod	Bolbitiaceae	Batang
21	<i>Trametes versicolor</i> (L.) Lloyd	Polyporaceae	Akar

Hasil Persentasi Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran dalam Bentuk Poster

Nilai persentasi media pembelajaran oleh ahli isi yaitu sebesar 92,5%, ahli desain 92 %, ahli media 86 % dan siswa sebesar 91 %. Jika merujuk pada uji kelayakan media menurut Arikunto (2009), persentase 81-100% menunjukkan bahwa media *flipbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. *Flipbook*

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan perkebunan kelapa sawit PT. Letawa,

ditemukan jamur sebanyak 21 jenis yang terdiri dari *Volvariella volvaceae* (Bul.) Singer, *Amanita vaginata* (Bull.) Lam, *Discina perlata* Fr., *Peziza succosa* Berk., *Mutinus canicus* (Fr.) Huds, *Crepidotus* sp., *Ganoderma tsugae*, *Schizophyllum commune* (Fr.) Batsch, *Cookeina tricholoma* (Mont.) Kuntze, *Pycnoporus sanguineus* (L.) Murrill, *Strobilurus esculentus* (Ellis) Singer, *Coprinus lagopus* (Fr.) Fr, *Ganoderma applanatum* (P.) Karst, *Polyporus* sp., *Heterobasidion annosum* (Fr.) Bref, *Ganoderma lucidum* (P.) Karst, *Tricholomopsis decora* (Fr.) Penyanyi, *Pleurotus ostreatus* Champ. Jura. Vosg., *Marasmiellus candidus*, *Conocybe tenera* (Schaeff.) Fayod, *Annls Sci. Nat*, *Trametes versicolor* (L.) Lloyd. Jenis jamur tersebut terbagi ke dalam dua divisi yaitu divisi Ascomycota dan Basidiomycota. Terdapat 2 spesies jamur yang termasuk dalam divisi Ascomycota, dan 19 spesies termasuk ke dalam divisi Basidiomycota.

Pada penelitian ini, jenis jamur divisi Ascomycota yang ditemukan terdiri dari ordo pezizales yang memiliki 2 jenis jamur dari famili

Pezizaceae yaitu *Peziza succosa*, dan *Cookeina tricholoma*. Sedangkan dari divisi Basidiomycota yang ditemukan terdiri dari 4 ordo, 13 famili dan 19 jenis. Ordo yang ditemukan diantaranya Aphyllophorales, Agaricales, Phallales, dan Polyporales.

Ordo Agaricales merupakan ordo yang paling mendominasi dengan ditemukan sebanyak 12 jenis jamur yang terdiri dari 13 famili yaitu Pluteaceae, Amanitaceae, Pleurotaceae, Phallaceae, Clavariaceae, Ganodermataceae, Schizophyllaceae, Polyporaceae, Physalacriaceae, Coprinaceae, Tricholomataceae, Marasmiaceae, dan Bolbitiaceae. Ordo Agaricales sendiri adalah kelompok jamur yang paling familiar dengan bentuk tudung yang menyerupai payung. Bagian bawah payung terdiri atas bilah atau lamella yang tersusun radial. Anggota ordo Agaricales sangat banyak dan kompleks serta memiliki kemampuan beradaptasi yang baik diberbagai tempat pada ketinggian yang berbeda dengan kelembaban yang tinggi (Tompullon, 2012).

Selain ordo Agaricales, pada penelitian ini juga ditemukan beberapa ordo lain diantaranya Phallales, Polyporales, dan Aphyllophorales. Pada ordo Phallales hanya memiliki 1 jenis jamur, ordo Polyporales memiliki 5 jenis jamur dan ordo Aphyllophorales memiliki 1 jenis jamur saja.

Deskripsi Jenis Jamur Makroskopis yang Ditemukan

Volvariella volvaceae (Bull.) Singer.

Jamur *Volvariella volvaceae* memiliki tudung berbentuk kerucut (*Conic*), permukaan tudung halus (*Smooth*) berwarna kecoklatan, tepi tudung bergaris halus (*Translucent striate*), perlekatan bilah tidak menempel (*free*), tepi bilah halus (*Even*), bilah (*lamella*) teratur/tertata (*Regular*), bentuk tangkai bagian dasar membulat (*Clavate*), letak tangkai berada pada pusat/tengah (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), tangkai tidak memiliki cincin (*annulus*), bagian dasar tangkai memiliki kantong (*Saccate*), tipe volva bercabang (*Caespitose*), hidup pada substrat janjang kosong kelapa sawit. Nama lokal: Jamur Merang (Indonesia), sebutan jamur merang berasal dari bahasa Tionghoa yaitu Hanzi; Jamur pangan (Aceh).

Amanita vaginata (Bull.) Lam

Jamur *Amanita vaginata* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berfibri (*Radially fibrillose*) berwarna coklat, tepi tudung bergaris halus (*Translucent striate*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah terkikis (*Eroded*), bilah (*lamella*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), bentuk tangkai berukuran sama dari pangkal sampai ujung (*Equal*), letak tangkai berada pada pusat/tengah (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna coklat, tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), dasar tangkai tidak ada selubung tetapi bagian dasar membulat (*Napiform*), tipe volva menempel langsung tetapi berserabut (*Mycenal pad*), hidup pada substrat janjang kosong kelapa sawit Nama Lokal: Amanon (Klikia)

Pleurotus pulmonarius

Jamur *Pleurotus pulmonarius* memiliki bentuk tudung yang bergelombang (*Depressed*), permukaan tudung halus (*smooth*) berwarna coklat, tepi tudung bergulung keluar dan bergaris (*Tuberculate striate*), perlekatan bilah tidak menempel (*Free*), tepi bilah terkikis (*Eroded*), bilah (*lamella*) bercabang ketepi, hampir tidak memiliki tangkai, letak tangkai berada pada pusat/tengah (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna coklat, tangkai tidak memiliki cincin, tipe volva bercabang (*Caespitose*), hidup pada substrat tanah Nama Lokal: Jamur Tiram Coklat (Indonesia).

Peziza succosa

Jamur *Peziza succosa* memiliki tudung yang berbentuk cekung/mangkok (*Funnel-Shaped*), permukaan tudung halus (*Smooth*) berwarna krem dengan tepi tudung bergulung kedalam (*With rolled margin*), bentuk tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna krem tangkai tidak memiliki cincin, dasar tangkai bersisik (*Scaly*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious base*), hidup pada substrat janjang kosong kelapa sawit.

Mutinus canicus

Jamur *Mutinus canicus* tidak memiliki tudung, bagian atas tangkai meruncing yang dilapisi spora slime berwarna merah, permukaan tangkai berlubang-lubang dan berwarna merah muda, bentuk tangkai meruncing pada bagian ujung (*Tapered at base at apex*) tidak memiliki cincin, dasar tangkai memiliki kantong (*Saccate*), tipe volva menempel langsung tetapi berserabut (*Mycenal pad*), hidup pada substrat akar. Nama lokal: Dog Stinkhorn (Amerika Utara).

Crepidotus sp.

Jamur *Crepidotus sp.* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung halus (*Smooth*) berwarna putih, tepi tudung terbelah (*Rimos*), perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*), tepi bilah berlekuk-lekuk (*Crenate/Scalloped*), bilah (*lamella*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), hampir tidak memiliki tangkai, bentuk tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai berada pada tepi (*Sessil*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna coklat, tangkai tidak memiliki cincin, dasar tangkai tepi menggulung kedalam (*Marginated depressed*) tipe volva bercabang (*Caespitose*), hidup pada substrat janjang kosong kelapa sawit.

Ganoderma tsugae

Jamur *Ganoderma tsugae* memiliki bentuk tudung cembung melebar (*Broadly convex*), permukaan tudung berbentuk jarring (*Tessellated/Netted*) berwarna merah bata, tepi tudung berlekuk (*Umbonate*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah bergelombang (*Wavy*), memiliki bilah berpori (*Poriod*), bentuk tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*) letak tangkai lateral (*Lateral*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), tangkai tidak memiliki cincin tipe volva menempel pada rhizoid (*Attached to rhiomorph*), hidup pada substrat akar.

Schizophyllum commune

Jamur *Schizophyllum commune* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berbulu sangat rapat (*Veluntious*) berwarna putih, tepi tudung bergaris melengkung (*Sulcate striate*), perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*), tepi bilah berlekuk-lekuk (*Crenate/Scalloped*),

bilah (*lamella*) bercabang ketepi (*Margin stipe*) hampir tidak memiliki tangkai, letak tangkai berada pada tepi (*Sessil*), tipe volva bercabang (*Caespitose*) hidup pada substrat pelepah. . Nama Lokal: Jamur Grigit atau Jamur Kayu (Indonesia)

Cookeina tricholoma

Jamur *Cookeina tricholoma* memiliki tudung yang berbentuk corong (*Funnel-shaped*), permukaan tudung halus (*Smooth*) berwarna merah muda, tepi tudung berbulu, bentuk tangkai berukuran sama dari pangkal sampai ujung (*Equal*), letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna putih, tangkai tidak memiliki cincin, dasar tangkai tidak ada selubung tetapi bagian dasar membulat (*Napiform*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious*), hidup pada substrat tanah. Nama Lokal: Jamur Mangkok (Indonesia).

Pycnoporus sanguineus

Jamur *Pycnoporus sanguineus* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berkerut (*Rugose/Rugulose*) berwarna merah bata, tepi tudung berlekuk (*Depressed*) perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*) tepi bilah berwarna (*Concolorous*), bilah (*Lamellae*) berpori (*Poriod*), bentuk tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai berada pada tepi (*Sessil*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), tangkai tidak memiliki cincin, tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious*), hidup pada substrat akar.

Strobilurus esculentus

Jamur *Strobilurus esculentus* memiliki bentuk tudung yang berlekuk (*Depressed*), permukaan tudung halus (*Smooth*) berwarna putih, tepi tudung halus tidak bergaris (*Not striate smooth*), perlekatan bilah tidak menempel (*Free*), tepi bilah berlekuk-lekuk (*Crenate/Scalloped*), bilah (*lamella*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), bentuk tangkai kuat/meruncing pada bagian dasar (*Solid*), letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna putih dan merah maron, tangkai tidak memiliki cincin, tipe volva bercabang (*Caespitose*), hidup pada substrat pelepah.

Coprinus lagopus

Jamur *Coprinus lagopus* memiliki tudung berbentuk lonceng (*Campanulate*), permukaan tudung berfibri (*Radially fibrillose*) berwarna biru keabu-abuan, tepi tudung menggulung keluar (*Undulating*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah terkikis (*Eroded*), bilah (*lamella*) teratur/tertata (*Regular*), bentuk tangkai berukuran sama dari pangkal sampai ujung (*Equal*), letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai berbutir kasar (*Pubescent*), tangkai tidak memiliki cincin, dasar tangkai terselubung (*Sheathing*), tipe volva menempel langsung tepi berserabut (*Mycenal pad*), hidup pada substrat janjang kosong kelapa sawit.

Ganoderma applanatum

Jamur *Ganoderma applanatum* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berkerut (*Rugose/Rugulose*) berwarna coklat, tepi tudung berlekuk (*Depressed*) berwarna putih, perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah bergelombang (*Wavy*), memiliki bilah (*Lamellae*) berpori (*Poriod*), tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai berada pada tepi (*Sessil*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious*), hidup pada substrat batang. Nama Lokal: Jamur Gadung (Indonesia).

***Polyporus* sp.**

Jamur *Polyporus* sp. memiliki bentuk tudung tonjolan rata (*Plane W/Flattened umbo*), permukaan tudung berkerut (*Rugose/Rugulose*) berbutir kasar (*Warty*) berwarna coklat keputihan, tepi tudung berlekuk (*Umbonate*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah bergigi (*Serrate*), bilah (*Lamellae*) berpori (*Poriod*) hampir tidak memiliki tangkai, letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai berbutir kasar (*Pubescent*), tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious*) hidup pada substrat batang.

Polyporus versicolor

Jamur *Polyporus versicolor* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berkerut (*Rugose* atau

Rugulose) berwarna coklat keputihan, tepi tudung berlekuk (*Depressed*), tepi tudung menempel (*Adnaxed*), tepi bilah pucat (*Paler*), memiliki bilah (*Lamellae*) yang berpori (*Poriod*), tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai lateral (*Lateral*), permukaan tangkai berbutir kasar (*Pubescent*), tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), dasar tangkai bersisik (*Scaly*), tipe volva berserabut (*Strigose*), hidup pada substrat tanah.

Ganoderma lucidum

Jamur *Ganoderma lucidum* memiliki bentuk tudung yang berlekuk (*Depressed*), permukaan tudung berkerut (*Rugose/Rugulose*) berwarna orange, tepi tudung berlekuk (*Umbonate*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah bergelombang (*Wavy*), memiliki bilah (*Lamellae*) berpori (*Poriod*), bentuk tangkai tangkai berukuran sama dari pangkal sampai keujung (*Equal*), letak tangkai esentrik (*Eccentrik*), permukaan tangkai berbutir kasar (*Pubescent*), tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious base*), hidup pada substrat akar. Nama Lokal: Jamur Merah (Indonesia)

Tricholomopsis decora

Jamur *Tricholomopsis decora* memiliki bentuk tudung cembung melebar (*Broadly convex*), permukaan tudung berbercak (*Areolate/Cracked*) berwarna kuning keemasan, tepi tudung terbelah (*Rimos*), perlekatan bilah menempel (*Adnaxed*), tepi bilah terkikis (*Eroded*), bilah (*lamellae*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), bentuk tangkai berukuran sama dari pangkal sampai ujung (*Equal*), letak tangkai berada pada tengah/pusat (*Central*), permukaan tangkai bergaris halus/berfibri (*Fibrillose*), tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious base*), hidup pada substrat batang.

Pleurotus ostreatus

Jamur *Pleurotus ostreatus* (jamur tiram) memiliki bentuk tudung cembung melebar (*Broadly convex*), permukaan tudung (*Smooth*) halus berwarna putih, tepi tudung berlekuk (*Umbonate*), perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*), tepi bilah berlekuk-lekuk

(*Crenate/Scalloped*), bilah (*lamella*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai berada pada tepi (*Sessil*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious base*), hidup pada substrat pelepah. Nama Lokal: Jamur Tiram Putih (Indonesia).

Marasmiellus candidus

Jamur *Marasmiellus candidus* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berfibri (*Radially fibrillose*) berwarna putih, tepi tudung bergaris halus (*Translucent striate*), perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*), tepi bilah berlekuk-lekuk (*Crenate /Scalloped*), bilah (*lamella*) teratur/tertata (*Regular*), tangkai tidak berbentuk bulat (*Compressed*), letak tangkai esentrik (*Eccentric*), permukaan tangkai halus (*Smooth*), bagian dasar tangkai bersisik (*Scaly*), tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), tipe volva menempel langsung pada dasar (*Inserted/Insititious*), hidup pada substrat pelepah.

Conocybe tenera

Jamur *Conocybe tenera* memiliki tudung berbentuk parabola kecil (*Small paraboloid*), permukaan tudung halus (*Smooth*) dan berwarna coklat, tepi tudung halus tidak bergaris (*Not striate smooth*), perlekatan bilah menempel (*Adnate*), tepi bilah halus (*Even*), bilah (*lamellae*) bercabang ketepi (*Margin stipe*), bentuk tangkai berukuran sama dari pangkal sampai ujung (*Equal*), letak tangkai berada pada pusat/tengah (*Central*), permukaan tangkai halus (*Smooth*) berwarna putih, tangkai tidak memiliki cincin (*Annulus*), dasar tangkai tidak ada selubung tetapi bagian dasar membulat (*Napiform*), tipe volva menempel langsung tetapi berserabut (*Mycenal pad*), hidup pada substrat batang.

Trametes versicolor

Jamur *Trametes versicolor* memiliki bentuk tudung yang melebar (*Plane*), permukaan tudung berkerut (*Rugose/Rugulose*) berwarna merah bata, tepi tudung berlekuk (*Umbonate*) berwarna putih, perlekatan bilah menempel lurus (*Adnate*) tepi bilah berwarna (*Concolorous*), bilah (*lamellae*) berpori (*Poroid*), tidak memiliki tangkai (*lacking*)

namun langsung melekat pada substrat akar. Nama Lokal: Jamur Pelapuk (Indonesia)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu jenis jamur yang ditemukan sebanyak 21 jenis yaitu *Volvariella volvaceae* (Bul.) Singer, *Amanita vaginata* (Bull.) Lam, *Pleurotus pulmonarius* (Fr.) Quel, *Peziza succosa* Berk., *Mutinus canicus* (Fr.) Huds, *Crepidotus* sp., *Ganoderma tsugae*, *Schizophyllum commune* (Fr.) Batsch, *Cookeina tricholoma* (Mont.) Kuntze, *Pycnoporus sanguineus* (L.) Murrill, *Strobilurus esculentus* (Ellis) Singer, *Coprinus lagopus* (Fr.) Fr, *Ganoderma applanatum* (P.) Karst, *Polyporus* sp., *Heterobasidion annosum* (Fr.) Bref, *Ganoderma lucidum* (P.) Karst, *Tricholomopsis decora* (Fr.) Penyanyi, *Pleurotus ostreatus* Champ. Jura. Vosg., *Marasmiellus candidus*, *Conocybe tenera* (Schaeff.) Fayod, *Annl Sci. Nat*, *Trametes versicolor* (L.) Lloyd. Hasil penelitian disusun dalam media pembelajaran berbentuk *flipbook* dengan persentasi kelayakan isi 92,5%, desain 92%, media 86 %, dan siswa 91%. Hal ini menunjukkan bahwa media dalam bentuk *flipbook* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAK

- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bahrin dan Muchroji. (2005). *Bertanam Jamur Merang*. Jakarta: PT. Musi Perkasa Utama.
- Dwidjoseputro, D. (1976). *Pengantar Mikologi*. Malang: Alumni.
- Muchroji, C.Y.A. (2004). *Budi Daya Jamur Kuping*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riyana. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinaga, M.S. (2005). *Jamur Merang dan Budi Dayanya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilana, R. dan Cepi, R. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.